Jurnal Educatio
ISSN 2459-9522 (Print), 2548-6756 (Online)
Vol. 9, No. 1, 2023, pp. 302-309

Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati

Marsini*
Universitas Doktor Nugroho Magetan, Magetan, Indonesia
*Coresponding Author: marsini@udn.ac.id

Abstract

This research is motivated by the existence of learning problems in several students at SDN Kraton VI Maospati which is indicated by the low learning outcomes of students. This study aims to motivate students in grades IV and V towards social studies learning at SDN Kraton VI Maospati for the 2022/2023 academic year. This type of research is descriptive quantitative survey method. The population in this study were students in grades IV and V at SDN Kraton VI Maospati for the academic year 2022/2023, which totaled 49 students. The sample was taken using a total sampling technique. The instrument used is a questionnaire test. Data analysis techniques use descriptive analysis as outlined in the form of percentages. The results showed that the motivation of students in grades IV and V towards social studies learning at SDN Kraton VI Maospati for the 2022/2023 academic year was in the very low category of 4.08% (2 students), low category of 16.33% (8 students), moderate category of 24.49% (12 students), high category of 40.82% (20 students), and very high category of 14.29% (7 students). The conclusion of this study is that most students at SDN Kraton VI Maospati have a high category.

Keywords: *motivation; students; social studies learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan pembelajaran pada beberapa siswa di SDN Kraton VI Maospati yang ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar para siswa. Penelitian ini bertujuan untuk motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan V di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023, yang berjumlah 49 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu tes angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori sangat rendah sebesar 4,08% (2 siswa), kategori rendah sebesar 16,33% (8 siswa), kategori cukup sebesar 24,49% (12 siswa), kategori tinggi sebesar 40,82% (20 siswa), dan kategori sangat tinggi sebesar 14,29% (7 siswa). kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar siswa di SDN Kraton VI Maospati memiliki kategori tinggi.

Kata Kunci: motivasi; siswa; pembelajaran IPS

Article History:
Received 2023-01-03
Revised 2023-03-12
Accepted 2023-03-22

DOI:
10.31949/educatio.v9i1.4211

PENDAHULUAN

Pendidikan identik dengan proses belajar. Proses belajar menghasilkan suatu perubahan dalam diri individu yang menyangkut perubahan dalam beberapa aspek. Perubahan perilaku dalam belajar mencakup tiga ranah seperti yang dinyatakan oleh Bloom et al. (1956) yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dengan demikian, seseorang dikatakan mengalami proses belajar jika terdapat peningkatan perilaku dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor dalam diri orang tersebut. Belajar merupakan suatu proses

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author

perubahan dalam diri individu yang menghasilkan perubahan tingkah laku karena hasil interaksi dari sesama maupun lingkungan berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu (Uno, 2008).

Keberhasilan siswa dalam mengiktui pembelajaran tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari diri siswa maupun faktor dari lingkungan. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa dalam belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh seorang individu (Sari et al, 2018). Glynn et al. (2011) menyatakan motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitasaktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan dalam belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi (Jannah & Sontani, 2018; Mediawati, 2010). Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi hasil belajar. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian Anderman & Maehr (1994) menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah, dan motivasi. Simpulan penelitian bahwa faktor terakhirlah yang merupakan faktor penentu tingkat prestasi belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai semangat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (Muhaemin, 2013). Seorang pendidik diharuskan untuk selalu memberikan semangat kepada anak didiknya untuk belajar dengan tekun, menghadapi kesusahan dengan senyum dan keterbatasan dengan semangat berubah (Damapolii, 2017). Guru diharapkan mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan mengajar dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda, ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka dia akan bersungguh-sungguh, senang dan semangat ketika pembelajaran berlangsung (Ociria et al, 2022). Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah, dia akan malas serta tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan belajar yang akan dicapai menjadi tidak maksimal yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti masih terlihat beberapa siswa kelas IV dan V yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, siswa tampak masih sering asik mengobrol dengan temannya sendiri sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti sehingga peserta didik merasa jenuh dengan mata pelajaran tersebut. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPS dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan motivasi peserta didik siswa pada pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015) . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 49 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu mengambil keseluruhan anggota populasi sebanyak 49 peserta didik kelas IV dan V di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 dijadikan sampel penelitian. Sehingga penelitian ini tergolong penelitian populasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subyek dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat (Arikunto, 2013). Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Data diperoleh dari kuesioner sebanyak 49 responden, kemudian menggunakan skala Likert dan menggunakan alat bantu SPSS, melalui metode uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2015: 112).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket. Angket motivasi belajar ini telah dinyatakan valid untuk digunakan. Angket motivasi belajar ini juga telah dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen motivasi belajar ini berjumlah 22 butir pertanyaan dengan indikator faktor intrinsik, diantaranya minat, bakat, dan kesehatan serta faktor ekstrinsik, diantaranya keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Data angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023. Deskriptif statistik data hasil penelitian motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 didapat skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 82,00, rerata (*mean*) 62,29, nilai tengah (*median*) 65,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 65,00, standar deviasi (SD) 13,82. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Norma Penilaian Motivasi Siswa siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$75 < X$	Sangat Tinggi	7	14.29%
$62 < X \leq 75$	Tinggi	20	40.82%
$49 < X \leq 62$	Cukup	12	24.49%
$36 < X \leq 49$	Rendah	8	16.33%
$X \leq 36$	Sangat Rendah	2	4.08%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel 1, diketahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,08% (2 siswa), "rendah" sebesar 16,33% (8 siswa), "cukup" sebesar 24,49% (12 siswa), "tinggi" sebesar 40,82% (20 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 14,29% (7 siswa).

Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 13,00, skor tertinggi (*maksimum*) 39,00, rerata (*mean*) 30,29, nilai tengah (*median*) 32,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 25,00, standar deviasi *(SD*) 6,45. Data motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Norma Penilaian Berdasar Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 < X	Sangat Tinggi	16	32.65%
62 < X ≤ 75	Tinggi	13	26.53%
49 < X ≤ 62	Cukup	16	32.65%
36 < X ≤ 49	Rendah	2	4.08%
X ≤ 36	Sangat Rendah	2	4.08%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,08% (2 siswa), "rendah" sebesar 4,08% (2 siswa), "cukup" sebesar 32,65% (16 siswa), "tinggi" sebesar 26,53% (13 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 32,65% (16 siswa).

1. Indikator Minat

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator minat didapat skor terendah (*minimum*) 6,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 12,33, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 16,00, standar deviasi (SD) 2,79. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator minat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Norma Penilaian Berdasar Indikator Minat

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 < X	Sangat Tinggi	16	32.65%
62 < X ≤ 75	Tinggi	13	26.53%
49 < X ≤ 62	Cukup	16	32.65%
36 < X ≤ 49	Rendah	2	4.08%
X ≤ 36	Sangat Rendah	2	4.08%
Jumlah		49	100%

Dari data pada tabel 3 menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator minat berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0,00% (0 siswa), "rendah" sebesar 14,29% (7 siswa), "cukup" sebesar 18,37% (9 siswa), "tinggi" sebesar 46,94% (23 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 20,41% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,33, masuk kategori tinggi.

2. Indikator Bakat

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator bakat didapat skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 8,00, rerata (*mean*) 5,76, nilai tengah (*median*) 6,00, nilai yang sering muncul (mode) 7,00, standar deviasi (SD) 1,45. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator bakat disajikan pada tabel 4.

Berdasarkan tabel 4 diketahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator bakat berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 20,41% (10 siswa), "rendah" sebesar 20,41% (10 siswa), "cukup" sebesar 22,45% (11 siswa), "tinggi" sebesar 28,57% (14 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 8,16% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 5,76, masuk kategori cukup.

Tabel 6. Norma Penilaian Berdasar Indikator Bakat

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 < X	Sangat Tinggi	4	8.16%
62 < X ≤ 75	Tinggi	14	28.57%
49 < X ≤ 62	Cukup	11	22.45%
36 < X ≤ 49	Rendah	10	20.41%
X ≤ 36	Sangat Rendah	10	20.41%
Jumlah		49	100%

3. Indikator Kesehatan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator Kesehatan didapat skor terendah (*minimum*) 5,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 12,20, nilai tengah (*median*) 13,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 9,00, standar deviasi (SD) 3,09. Data penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator kesehatan disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Norma Penilaian Berdasar Indikator Kesehatan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 < X	Sangat Tinggi	17	34.69%
62 < X ≤ 75	Tinggi	12	24.49%
49 < X ≤ 62	Cukup	16	32.65%
36 < X ≤ 49	Rendah	2	4.08%
X ≤ 36	Sangat Rendah	2	4.08%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel 5 diketahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator kesehatan berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,08% (2 siswa), "rendah" sebesar 4,08% (2 siswa), "cukup" sebesar 32,65% (16 siswa), "tinggi" sebesar 24,49% (12 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 34,69% (17 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,20, masuk kategori tinggi.

Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 12,00, skor tertinggi (*maksimum*) 45,00, rerata (*mean*) 32,00, nilai tengah (*median*) 33,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 36,00, standar deviasi (SD) 8,41. Data motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Norma Penilaian Berdasar faktor ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 < X	Sangat Tinggi	23	**46.94%**
62 < X ≤ 75	Tinggi	15	**30.61%**
49 < X ≤ 62	Cukup	3	**6.12%**
36 < X ≤ 49	Rendah	6	**12.24%**
X ≤ 36	Sangat Rendah	2	4.08%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,08% (2 siswa), "rendah" sebesar 12,24% (6 siswa), "cukup" sebesar 6,12% (3 siswa), "tinggi" sebesar 30,61% (15 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 46,94% (23 siswa).

1. Indikator Keluarga

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator keluarga didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 10,45, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 10,00, standar deviasi (SD) 3,46**.** Data motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator keluarga dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Norma Penilaian Berdasar Indikator Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 < X	Sangat Tinggi	4	8.16%
62 < X ≤ 75	Tinggi	18	36.73%
49 < X ≤ 62	Cukup	14	28.57%
36 < X ≤ 49	Rendah	5	10.20%
X ≤ 36	Sangat Rendah	8	16.33%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel 7 diketahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator keluarga berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 16,33% (8 siswa), "rendah" sebesar 10,20% (5 siswa), "cukup" sebesar 28,57% (14 siswa), "tinggi" sebesar 36,73% (18 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 8,16% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,45, masuk kategori cukup.

2. Indikator Sekolah

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator sekolah sekolah didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 11,20, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 10,00, standar deviasi (SD) 2,78. Data motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator sekolah dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Norma Penilaian Berdasar Indikator Sekolah

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 < X	Sangat Tinggi	4	8.16%
62 < X ≤ 75	Tinggi	18	36.73%
49 < X ≤ 62	Cukup	14	28.57%
36 < X ≤ 49	Rendah	5	10.20%
X ≤ 36	Sangat Rendah	8	16.33%
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator sekolah berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,08% (2 siswa), "rendah" sebesar 8,16% (4 siswa), "cukup" sebesar 36,73% (18 siswa), "tinggi" sebesar 42,86% (21 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 8,16% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,20, masuk kategori cukup.

3. Indikator Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator lingkungan didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 10,35, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 9,00, standar deviasi (SD) 3,35. Data motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator lingkungan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 11. Norma Penilaian Berdasar Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$75 < X$	Sangat Tinggi	8	**16.33%**
$62 < X \leq 75$	Tinggi	8	**16.33%**
$49 < X \leq 62$	Cukup	20	**40.82%**
$36 < X \leq 49$	Rendah	9	**18.37%**
$X \leq 36$	Sangat Rendah	4	**8.16%**
Jumlah		49	100%

Berdasarkan tabel 9 diketahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran IPS di SDN Kraton VI Maospati tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator lingkungan berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 8,16% (4 siswa), "rendah" sebesar 18,37% (9 siswa), "cukup" sebesar 40,82% (20 siswa), "tinggi" sebesar 16,33% (8 siswa), dan "sangat tinggi" sebesar 16,33% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,35, masuk kategori tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa di SDN Kraton VI Maospati ini memiliki motavasi belajar tinggi. Motivasi memang menjadi aspek yang sangat menentukan keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki daya penggerak cukup baik ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas menjadikan siswa mudah mengikuti pembelajaran. Daya penggerak yang dimiliki oleh siswa kemudian tercermin dari sikap dan tindakan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Matondang (2018) yang menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mencapai hasil belajar yang maksimal, sebab motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi juga memberikan arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai (Cahyono & Budiartono, 2016). Tingkat motivasi belajar antarsiswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa lain. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian dari Cicuto dan Torres (2016) bahwa lingkungan belajar yang aktif dapat memotivasi siswa untuk lebih belajar dengan keras. Lingkungan belajar yang aktif didukung oleh proses pembelajaran yang aktif pula. Lingkungan belajar aktif ditumbuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Jika sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar sedang maka guru dapat membuat meningkatkan kembali tingkat motivasi siswa dengan membuat kelompok kerja yang heterogen. Hal ini sejalan dengan penelitian Sarnoto & Romli (2019) yang melaporkan bahwa lingkungan belajar sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dapat menghindarkan siswa dari kejenuhan, kebosanan dan kelelahan psikis sedangkan disisi lain kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan minat, motivasi dan daya tahan belajar (Arianti, 2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar siswa di SDN Kraton VI Maospati ini memiliki motavasi belajar tinggi. Diketahui sebesar 40,82% atau 20 siswa mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran IPS, selanjutnya sebesar 24,49% atau 12 siswa mempunyai motivasi yang cukup terhadap pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

Anderman, E. M., & Maehr, M. L. (1994). Motivation and schooling in the middle grades. *Review of educational Research*, *64*(2), 287-309.

Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *11*(1), 41-62.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furts, E.J., Hill, W.H., & Krathwohl, D.R. (1956). *Taxonomy of educational objectives, the classification of educational goals, handbook I: Cognitive domain*. New York: Longman, Inc.

Cahyono, S. D., & Budiartono, M. T. (2016). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada Materi Lingkaran. *MATHEdunesa*, *3*(5), 1-6.

Cicuto, C.A.T., & Torres, B.B. (2016). Implementing an active learning environment to influence students' motivation in biochemistry. *Journal of Chemical Education*, 93(6), 1020-1026

Damopolii, Muljono and Tahir, M. Yusuf (2017) *Analisis Prokrastinasi Akademik Pembimbingan Ilmiah : Studi Kasus pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Makassar.

Glynn, S. M., Brickman, P., Armstrong, N., & Taasoobshirazi, G. (2011). Science motivation questionnaire II: Validation with science majors and nonscience majors. *Journal of research in science teaching*, *48*(10), 1159-1176.

Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(1), 210.

Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 24-32.

Mediawati, E. (2010). Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. *Dinamika Pendidikan*, *5*(2).

Muhaemin, B. (2013). Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Adabiyah*, *13*(1), 47-53.

Ociria, O., Junaidi, I. A., & Suryani, I. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Rambai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 12494-12499.

Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *3*(1), 17-32.

Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 55-75.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2008). *Teori motivasi & pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.